

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode Sosiodrama

Dalam pembelajaran Sirah di MTs Imam Bukhari Tahun Ajaran 2025–2026 berjalan secara terencana, terstruktur, dan melibatkan siswa secara aktif. Metode ini menghadirkan suasana belajar yang lebih hidup, kontekstual, dan bermakna, karena siswa tidak hanya mendengar atau membaca kisah, tetapi juga memerankannya, sehingga pembelajaran Sirah menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sirah.

Setelah diterapkan metode Sosiodrama menunjukkan capaian yang tinggi. Nilai siswa berada pada rentang 71,40 hingga 100 dengan rata-rata 92,63. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu memahami materi dengan baik, sehingga metode Sosiodrama terbukti dapat meningkatkan hasil belajar akademik sekaligus mendukung internalisasi nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kisah Sirah.

3. Metode Sosiodrama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh positif, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,461. Artinya, semakin baik penerapan Sosiodrama dalam pembelajaran, semakin tinggi pula hasil belajar Sirah yang diperoleh siswa. Hal ini membuktikan bahwa metode Sosiodrama bukan hanya efektif sebagai strategi pembelajaran inovatif, tetapi juga relevan dalam membentuk pemahaman yang mendalam dan karakter Islami siswa.

B. Implikasi

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa metode Sosiodrama memiliki pengaruh, diantaranya:

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya sosiodrama. Hasil penelitian menunjukkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena melibatkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran sirah untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, dan berorientasi pada pembentukan karakter Islami siswa.

3. Implikasi Institusional

Bagi Lembaga Pendidikan, khususnya madrasah, penelitian ini memberikan masukan agar dapat memfasilitasi dan mendukung guru dalam mengembangkan variasi metode pembelajaran inovatif. Dukungan tersebut dapat berupa penyelenggaraan pelatihan, workshop, maupun penyediaan sarana pendukung agar penerapan metode ini berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

C. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menjadikan metode Sosiodrama sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran Sirah yang berorientasi pada keaktifan siswa. Namun, guru juga perlu mempersiapkan skenario, alokasi waktu, dan pengelolaan kelas dengan baik agar pelaksanaan berjalan efektif. Selain itu, guru disarankan untuk tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mengintegrasikan penilaian sikap dan praktik teladan yang muncul dalam proses sosiodrama.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat mendukung penerapan metode Sosiodrama dengan menyediakan sarana, prasarana, dan lingkungan belajar yang kondusif, misalnya ruang yang cukup untuk pentas sederhana, kostum atau properti pendukung, serta jadwal yang fleksibel. Dukungan kebijakan sekolah akan

memperkuat keberlanjutan penerapan metode ini dalam pembelajaran Sirah maupun mata pelajaran lain yang relevan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah subjek, variabel yang terfokus, serta durasi penerapan yang singkat. Oleh karena itu, penelitian berikutnya disarankan untuk:

- a) Melibatkan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.
- b) Menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, peran guru, atau lingkungan belajar, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.
- c) Menggunakan instrumen yang mengukur hasil belajar dari tiga aspek (kognitif, afektif, psikomotorik).

Melakukan penelitian longitudinal agar dampak jangka panjang dari penerapan *Sosiodrama* terhadap pembentukan karakter siswa dapat terpantau.

4. Bagi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam

Temuan penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pengembang kurikulum, khususnya dalam pembelajaran Sirah Nabawiyah, bahwa metode *Sosiodrama* mampu mengintegrasikan aspek pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan karakter Islami secara bersamaan. Dengan demikian, kurikulum ke depan sebaiknya memberikan ruang yang lebih besar bagi strategi pembelajaran yang bersifat partisipatif, kreatif, dan aplikatif.